

**ABSTRAK**  
**DETERMINASI MINAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT**  
**(Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional Sragen)**

**Hadiyani Kusumawati**  
**36.2015.4.1.0786**

Negara Indonesia sebagai negara dengan mayoritas Muslim terbanyak di dunia yang mencapai 216,66 milyar orang atau dengan persentase 85% dari total populasi. Fenomena ini membuktikan bahwa zakat mempunyai potensi untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia. Sebagai kepala negara, sudah menjadi kewajiban seorang pemerintah untuk bertanggung jawab dalam pengumpulan zakat demi mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, sebagai bentuk usaha pemerintah dalam pengumpulan dana zakat dibentuklah BAZNAS dan BAZDA untuk mempermudah masyarakat muslim membayar zakat dan mempermudah mustahiq mendapatkan haqnya. Maka dari itu untuk menarik minat masyarakat muslim dalam membayar zakat pada BAZNAS perlu adanya beberapa faktor-faktor yang mendukung untuk menarik minat masyarakat membayar zakat pada lembaga zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah faktor kepercayaan, pelayanan dan moral dapat mempengaruhi minat muzaki berzakat di BAZNAS Sragen dan faktor apakah yang lebih mempengaruhi minat muzaki berzakat di BAZNAS Sragen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan jumlah 213 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Structural Equation Model (SEM). Dari hasil olah data dengan model SEM didapatkan hasil bahwa X1 (kepercayaan) dan X3 (moral) memiliki hasil yang signifikan. Dalam arti, bahwa kepercayaan dan moral memiliki pengaruh positif dalam menarik minat muzakki berzakat di BAZNAS Sragen. Sedangkan X2 (pelayanan) memiliki hasil berpengaruh negatif. Dalam arti, bahwa kurangnya pelayanan lembaga zakat tidak mengurangi minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya suatu unit yang dibentuk oleh BAZNAS dalam rangka membantu pengumpulan dana zakat yang secara langsung dosetorkan kepada BAZNAS, yaitu unit pengumpul zakat (UPZ).

**Keywords : Kepercayaan, pelayanan, moral, minat.**

## ABSTRACT

### DETERMINATION OF INTEREST IN PAYING ZAKAT

(Case Study: National Zakat Agency Sragen)

**Hadiyani Kusumawati**

**36.2015.4.1.0786**

Indonesia as a Muslim-majority country in the world that reached 216.66 billion people or with the percentage of 85% of the total population. This phenomenon proves that the charity has the potential to reduce poverty in Indonesia. As head of state, it is the duty of a government to take responsibility for the collection of zakat to reduce poverty. Therefore, as a form of government efforts in the collection of zakat funds established BAZDA untuk BAZNAS and Muslim communities pay zakat facilitate and simplify mustahiq get haqnya. Therefore to attract the Muslim community in paying zakat on BAZNAS need for multiple factors that support for public interest pay zakat zakat institution. This study aimed to analyze whether the factor of trust, service and morale can affect the interest muzaki BAZNAS tithe in Sragen and whether more factors affect the interests muzaki BAZNAS tithe in Sragen. The method used in this study is a quantitative field data collection is done by interviews and questionnaires with 213 the number of respondents. Data analysis technique used is Structural Equation Model (SEM). From the results of the data with models of SEM showed that X1 (trust) and X3 (moral) have produced significant results. In a sense, that trust and morale has a positive influence in attracting muzakki BAZNAS tithe in Sragen. While X2 (services) have a negative effect on the results. In the sense, that the lack of service zakat institution does not reduce the interest muzaki to pay zakat on the BAZNAS. This is due to the existence of a unit formed by BAZNAS in order to assist the collection of zakat funds directly dosetorkan to BAZNAS, namely zakat collection unit (UPZ).

**Keywords: trust, service, morality, interest.**